

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Amirin (dalam Pristiawanti,2022) pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat.

Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiaikan manusia Pendidikan sekolah dasar terbagi menjadi berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam Firman (dalam Pristiawanti 2022).

Menurut Nasution (dalam Pristiawanti) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar.

Hasil pengamatan peneliti di kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor pada tanggal 22 September 2023 menunjukkan adanya permasalahan dalam pembelajaran IPA, khususnya dalam materi perubahan wujud benda. permasalahan tersebut meliputi hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA masih tergolong rendah, Guru juga hanya menggunakan media seadanya berupa gambar yang di print di kertas HVS kemudian di tempel di styroform, Pada saat mengajar, guru masih menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga pembelajaran membuat siswa menjadi jenuh.

**Tabel 1.1 Data Siswa Kelas V SD Negeri 060938
Kecamatan Medan Jozor Tahun Pelajaran 2023/2024**

Jumlah Siswa Kelas V A		Jumlah Siswa Kelas V B	
Perempuan	6 orang	perempuan	12 orang
Laki-laki	14 orang	Laki-laki	7 orang
Jumlah	20 orang	Jumlah	19 orang

**Tabel 1.2 Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V SD Negeri 060938
Kecamatan Medan Johor Tahun Pelajaran 2023/2024**

KKM	Siswa V A	Siswa V B	Persentase (%)	
< 70	6	12	59,1%	57,90%
> 70	14	7	40,90%	44%
Jumlah	20	19	100%	100%

Dalam Tabel 1.2, terlihat bahwa hasil belajar siswa di bawah standar dan belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Kelas V-A memiliki 22 siswa, di mana hanya 9 siswa (40,9%) yang memenuhi KKM, sedangkan 13 siswa (59,1%) belum mencapainya. Di kelas V-B, terdapat 19 siswa, dengan hanya 11 siswa (44%) yang memenuhi KKM, dan 11 siswa (57,90%) yang belum mencapainya. KKM untuk mata pelajaran IPA telah ditetapkan sebesar 70.

Dari banyak faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran, pemilihan media menjadi salah satu hal yang perlu dipertimbangkan. Pemilihan media yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa, selain akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, juga memudahkan siswa dalam menangkap materi atau pesan dalam pembelajaran.

Media Papan Pintar dapat menjadi alternatif yang dapat digunakan dalam mengajarkan materi Perubahan Wujud Benda. Papan pintar merupakan salah satu media pembelajaran yang saat ini banyak digunakan di sekolah-sekolah. Papan pintar merupakan media pembelajaran yang menggunakan teknologi layar sentuh untuk menampilkan materi pelajaran. Papan pintar memiliki berbagai keunggulan,

di antaranya: dapat menyajikan materi pelajaran secara menarik dan interaktif, dapat memberikan penjelasan yang lebih detail dan jelas dan dapat memotivasi siswa untuk belajar.

Kondisi ini mencerminkan bahwa mata pelajaran IPA dianggap sulit dan kurang menarik oleh siswa, mungkin karena kurangnya variasi dalam pendekatan pengajaran dan penggunaan media yang monoton. Ini dapat membatasi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, guru perlu berinovasi dalam mengemas pembelajaran, terutama dalam memilih media yang relevan dengan konteks pendidikan saat ini.

Berdasarkan kebutuhan akan inovasi dalam bahan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa sekolah dasar, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN 060938 Kecamatan Medan Johor Tahun Pelajaran 2023/2024."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa mata pelajaran IPA masih tergolong rendah
2. Guru juga hanya menggunakan media seadanya, berupa gambar yang di print di kertas HVS kemudian di tempel di *styroform*
3. Pada saat mengajar, guru masih menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga pembelajaran membuat siswa menjadi jenuh.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media papan pintar Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda Terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023/2024?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media Pembelajaran Papan pintar Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda Terhadap Hasil Belajar siswa kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023/2024?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media papan pintar Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda Terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023/2024
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media Pembelajaran Papan pintar Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda Terhadap Hasil Belajar siswa kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023/2024
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut:

1. Bagi siswa

Menilai sejauh mana penggunaan media papan pintar dapat membantu mereka dalam pemahaman konsep perubahan wujud benda, motivasi belajar, dan partisipasi dalam pembelajaran.

2. Bagi guru

Memberikan pemahaman tentang efektivitas media pembelajaran papan pintar dalam mengajar materi perubahan wujud benda, yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi peneliti

Menyediakan kontribusi tambahan dalam penelitian mengenai pengaruh teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran IPA di SD.

4. Bagi sekolah

- a. Memberikan media pembelajaran yang menarik dan praktis bagi sekolah
- b. Menciptakan suasana yang memotivasi kegiatan pembelajaran siswa di sekolah

Dengan mengidentifikasi, membatasi, dan merumuskan masalah serta tujuan penelitian, serta menguraikan manfaatnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman pengaruh media pembelajaran papan pintar pada pembelajaran materi perubahan wujud benda pada mata pelajaran IPA di kelas V SD.